



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul : KECELAKAAN PESAWAT: Empat Titik Fokus Pencarian Pesawat ATR 42-500 yang Hilang Kontak
Tanggal : Minggu, 18 Januari 2026
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 1

Hingga Sabtu (17/1/2026) malam, upaya pencarian pesawat ATR 42-500 yang hilang diupayakan. Empat titik menjadi fokus ratusan personel.

Oleh Saiful Rijal Yunus

MAKASSAR, KOMPAS — Proses pencarian pesawat ATR 42-500 yang hilang kontak di sekitar Maros, Sulawesi Selatan, terus berlangsung hingga Sabtu (17/1/2026) malam. Pencarian difokuskan di empat titik yang diduga lokasi hilangnya pesawat.

Kepala Seksi Operasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar Andi Sultan menuturkan, proses pencarian masih menjadi fokus tim meski di malam hari. Tim gabungan diberangkatkan ke kaki Gunung Bulusaraung sembari memantau cuaca dan kondisi di lapangan.

"Bersama Pak Dandim, kami masih gerakkan anggota. Kalau memungkinkan, pencarian tetap dilakukan. Ada sekitar 500 personel yang diturunkan," katanya.

Lokasi pencarian, ia melanjutkan, difokuskan di empat titik. Satu titik yang menjadi lokasi, misalnya, membutuhkan waktu sekitar tiga jam perjalanan.

Panglima Komando Daerah Militer XIV/Hasanuddin Mayor Jenderal Bangun Nawoko memastikan adanya titik api di kawasan Leang-Leang. Lokasi ini menjadi awal pergerakan untuk memastikan pesawat ATR 42-500 yang hingga saat ini masih hilang.

"Bahwa kami sudah mengeluarkan tim dari TNI AU, sepertinya sudah bisa memonitor di daerah Gunung Lapiho, Kecamatan Leang-Leang, sudah bisa melihat adanya api. Kalau dikroscek dengan laporan masyarakat bahwa mendengar suara ledakan dan rekaman titik api," kata Mayjen Bangun di Makassar, Sulsel, Sabtu sore.

Titik api ini, lanjutnya, menjadi titik awal untuk pergerakan pasukan pencarian. Lokasi itu diketahui merupakan hutan lebat, tetapi ada titik api. Pasukan ditugaskan untuk melihat dan memastikan kondisi di lapangan. Kondisi cuaca diketahui tidak begitu baik dengan adanya awan yang menghalangi pandangan.

Tim darat, tambah Bangun, akan dibagi berdasarkan daerah agar efektif dan efisien. Peralatan, ambulans, hingga komunikasi juga telah disiapkan. Persiapan matang dilakukan agar memudahkan evakuasi mengingat wilayah pegunungan karst yang kondisinya hutan lebat dan terjal.

"Kami pastikan dulu hingga tim darat bisa tiba di lokasi," tambahnya.

Laporan terkait pesawat hilang kontak itu masuk ke Basarnas Makassar pada Sabtu pukul 13.17 Wita. Laporan itu disampaikan General Manager AirNav Indonesia Cabang Makassar Air Traffic Service Center (MATSC) Kristanto.

Dalam laporan itu disebutkan, pesawat yang hilang kontak itu milik Indonesia Air Transport. Di dalam pesawat rute Yogyakarta-Makassar itu dilaporkan ada 3 penumpang dan 7 kru. Saat hilang kontak, pesawat diperkirakan berada di daerah antara Maros dan Pangkep pada koordinat 04°57'08" S, 119°42'54" E.